

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh semua manusia. Dalam perspektif islam pendidikan wajib hukumnya untuk itu, pendidikan sangat penting. Di dalam lembaga pendidikan hal yang mendasar dilakukan yaitu manajemen peserta didik. Peserta didik menjadi subjek dan juga obyek di lembaga pendidikan, untuk itu perlu adanya manajemen peserta didik yang baik.

Penyelenggaraan pendidikan dikatakan berhasil jika memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) seperti Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarpras, Standar Pembiayaan, Standar Kelulusan, dan Standar Pengelolaan. Pengelolaan setiap komponen diatas terkait satu sama lain yang menghasilkan penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Akan tetapi, peneliti membatasi salah satu komponen yang akan diteliti yaitu peserta didik.

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang berperan sebagai subyek sekaligus obyek terlaksananya penyelenggaraan pendidikan dan transformasi ilmu pengetahuan. Keberhasilan terselenggaranya pendidikan bergantung dengan perkembangan potensi peserta didik. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha

pengaturan terhadap peserta didik mulai dari masuk sekolah sampai lulus sekolah.¹

Adanya manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan memiliki tujuan sebagai penunjang kelancaran belajar mengajar di sekolah, mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.²

Keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen kurikulum, pembelajaran, peserta didik, pembiayaan, sarana dan prasarana. Komponen-komponen di atas merupakan komponen yang sangat penting dan merupakan satu kesatuan utuh. Peneliti melakukan penelitian agar mengetahui implementasi manajemen peserta didik di MTs Hidayatusshibyan dan lokasi yang dekat dengan rumah serta akses yang mudah dijangkau.

Di MTs Hidayatusshibyan pendaftaran peserta didik baru dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu datang secara langsung ke sekolah atau menggunakan link pendaftaran resmi sekolah yang telah disediakan. Dengan metode ini, memberikan kemudahan bagi calon peserta didik untuk mendaftar. Karena jika tidak bisa secara daring dapat juga datang ke

¹Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 4

²Ibid. hal.9

sekolah. Animo masyarakat untuk masuk ke MTs Hidayatusshibyan juga bervariasi dari tahun ke tahun yang mengalami penurunan.³

Salah satu penyebab penurunan jumlah peserta didik di MTs Hidayatusshibyan adalah persaingan yang ketat antar sekolah sekitar Desa Karang Sari. Sekolah-sekolah lain yang lebih unggul menjadi salah satu penyebab mengapa di MTs Hidayatusshibyan Karang Sari setiap tahunnya menurun. Dalam hal ini, madrasah memerlukan strategi khusus agar diminati calon peserta didik baru. Seperti peningkatan kualitas madrasah dan sumber dayanya.

Masalah ini menjadi menarik untuk diteliti karena mengenai manajemen peserta didik di madrasah. Penerapan manajemen peserta didik itu sendiri sangat penting dilakukan karena peserta didik merupakan subjek utama di madrasah. Dalam pengambilan kebijakan madrasah pun harus mempertimbangkan peserta didik. Untuk itu, sangat penting sebuah madrasah memiliki manajemen peserta didik yang baik

Terkait pentingnya manajemen peserta didik beserta implementasinya, peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian yang berjudul *“Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan Karang Sari, Kutowinangun”*

³Wawancara dengan ibu Purwatiningsih, S.Pd di Ruang Guru tanggal 7 Agustus 2021

B. Pembatasan Masalah

Karena ruang lingkup manajemen sangat luas, peneliti membatasi penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan Karang Sari. Adapun sub penelitian implementasi manajemen peserta didik peneliti hanya meneliti rekrutmen peserta didik, penempatan peserta didik (pembagian kelas), pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan yang terakhir kelulusan dan alumni.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat sekolah dalam implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan?

D. Penegasan Istilah

Menurut George Edward dalam Widodo melihat implementasi kebijakan sebagai suatu proses yang dinamis, dimana terdapat banyak faktor yang saling berinteraksi dan mempengaruhi implementasi kebijakan.⁴ Jadi dalam hal ini implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan dalam suatu kebijakan yang diambil.

⁴ Anugerah Ayu Sendari, (2021), *Implementasi adalah Pelaksanaan Tujuan, Memahami Pengertian dan Contohnya*. <http://hot.liputan6.com> diakses 22 Maret 2021 jam 12:31

Manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahannya, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.⁵ Sedangkan manajemen pendidikan merupakan rangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dikaitkan dengan bidang pendidikan.⁶

Jadi manajemen merupakan usaha dalam mencapai tujuan dengan menggunakan usaha orang lain. Dalam proses manajemen, kepemimpinan seorang *leader* menentukan arah dan tujuan sebuah organisasi dan bagaimana pengaturannya.

Sedangkan peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.⁷ Dalam hal ini peserta didik merupakan orang yang menerima pembelajaran oleh seorang guru untuk senantiasa mengembangkan pengetahuannya.

Sedangkan manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan peserta didik dari masuk ke sekolah sampai mereka lulus. Jadi manajemen peserta didik merupakan pengaturan peserta didik dari mereka

⁵Eka Prihatin, Op.Cit., hal.3

⁶Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, cet kedua (Yogyakarta : Ar Ruzz Media,2014), hal. 117

⁷ Eka Prihatin, Loc. Cit

mulai secara resmi menjadi siswa di sekolah tersebut sampai dinyatakan lulus oleh pihak sekolah.

Mengingat pentingnya manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang implementasi manajemen peserta didik yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan Karangari, Kutowinangun, Kebumen.

E. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan.
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan.

F. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoretis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.
- 2) Sebagai model referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan implementasi manajemen peserta didik.

b. Secara praktis

- 1) Bagi lembaga, diharapkan mampu menjadi tolak ukur implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan.

- 2) Bagi penulis, adanya penelitian ini mampu menambah pengalaman dan wawasan mengenai implementasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Hidayatusshibyan.